

ANALISIS CAMPUR KODE CERITA DALAM TAYANGAN SWEET 20 KARYA ODY C HARAHAP

Nopri¹, Harris Effendi Thahar², Afni³

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
nopri111234@gmail.com¹, harriseffendithahar@fbs.unp.ac.id², afni@fbs.unp.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan campur kode yang terdapat dalam sebuah film dengan judul Sweet 20 karya Ody C Harahap. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan data secara sistematis, terperinci, dan mendalam serta hasil analisis data yang diperoleh peneliti berupa kalimat yang membentuk paragraf. Kehadiran peneliti memegang peranan penting, karena peneliti sekaligus sebagai alat penelitian dan pengumpul data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu dialog dalam film Sweet 20 karya Ody C Harahap yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik menyimak dan mencatat. Pengecekan keabsahan temuan penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu dengan mencari informasi data menggunakan lebih dari satu sumber informasi. Berdasarkan analisis data, ditemukan adanya bentuk campur kode dalam film Sweet 20 karya Ody C Harahap. Bentuk campur kode ditemukan sebanyak data.

Kata Kunci: Campur kode dan film Sweet 20

Abstract

This research was conducted with the aim of describing the code mixing contained in a film entitled Sweet 20 by Ody C Harahap. This study seeks to describe the data in a systematic, detailed, and in-depth manner and the results of data analysis obtained by researchers are in the form of sentences that form paragraphs. The presence of the researcher plays an important role, because the researcher is also a research tool and data collector. The research object in this research is the dialogue in the film Sweet 20 by Ody C Harahap which was chosen as the data source in this research. Data collection procedures used in this study include listening and note-taking techniques. Checking the validity of the findings of this study uses a source triangulation technique, namely by searching for data information using more than one source of information. Based on data analysis, it was found that there was a form of code mixing in the film Sweet 20 by Ody C Harahap. The form of code mixing was found as much as the data.

Keywords: Code mixing and Sweet 20 film

PENDAHULUAN

Fenomena kebahasaan sering sekali terjadi sekarang pada masyarakat multilingual, hal ini bukan hanya terjadi secara sengaja namun biasanya terjadi secara ilmiah. Seperti yang kita ketahui dengan perkembangan zaman dan perkembangan sosial media membuat masyarakat semakin muda dalam mempelajari bahasa yang ingin mereka gunakan, sehingga biasanya masyarakat kita sering kali menguasai dua bahasa bahkan lebih dengan pemahaman bahasa yang lebih dari satu inilah sering kali masyarakat multilingual ini mencampurkan atau menggabungkan bahasa satu dengan bahasa lain nya sehingga menjadi satu kesatuan hal ini dinamakan dengan capur kode dalam bahasa menurut wikipedia Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Yang termasuk di dalamnya adalah pemakaian kata, klausa, idiom dan sapaan.

Campur kode bisa terjadi dalam situasi formal maupun situasi informal. Pada kenyataannya, peristiwa campur kode cenderung terjadi pada situasi yang tidak resmi karena pemakaian bahasa yang santai, akrab dan tidak baku. Peristiwa campur kode biasa terjadi dalam komunikasi lisan dan juga dapat terjadi pada percakapan atau dialog (bahasa lisan yang dituliskan). Menurut Chaer (2010:114), campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki

fungsi dan keotonomiannya. Kode- kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Berdasarkan pengertian mengenai campur kode peneliti menyimpulkan bahwa campur kode merupakan keadaan di mana satu atau lebih bahasa yang digunakan seseorang secara bersamaan dengan menyisipkan elemen atau unsur bahasa lain yang berlangsung dalam keadaan santai serta tidak ada yang menuntut percampuran bahasa tersebut. Fenomena campur kode pada dasarnya menggunakan varian suatu bahasa oleh seorang penutur. Tanpa disadari campur kode dapat terjadi di lingkungan sekitar kita misalnya di sekolah, media cetak, di media elektronik salah satu bentuk media elektronik yaitu film.

Film merupakan salah satu karya seni yang disukai masyarakat dari berbagai kalangan baik dari kalangan mudah sampai dengan dewasa. Film dapat menjadi cerminan dalam kehidupan masyarakat. Menurut Effendi film adalah hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film sebagai komunikasi massa merupakan gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan arsitektur serta seni music. Ada banyak film yang bisa kita jumpai di zaman sekarang baik itu film lokal maupun film mancanegara dengan genre beragam. Film lokal sendiri pada umumnya mengisahkan kehidupan masyarakat di Indonesia. Penggunaan lebih dari satu bahasa sering dijumpai dalam dalam sebuah film, selain film lokal adapun film yang di remake dari film luar negeri juga tidak kalah menarik penonton untuk di tonton seperti film Sweet 20 karya Ody C Harahap film ini di remake dari film Miss Granny Karya Hwang Dong Hyuk tahun (2014) film ini berasal dari Korea dengan menceritakan kehidupan seorang nenek yang kembali ke masa muda, film ini sangat menarik sehingga di remake oleh banyak negara salah satunya Indonesia pada tahun (2017). Pemakaian bahasa juga dapat menjadi daya tarik penikmat karya sastra untuk ditonton. Layaknya sebuah film disajikan untuk menjadi hiburan yang di pertontonkan dihadapan masyarakat. Salah satu film yang menggunakan dua bahasa atau lebih adalah film Sweet 20 karya Ody C Harahap. Film ini memiliki daya tarik tersendiri terutama pada penggunaan bahasanya, yaitu penggunaan bahasa inggris, betawi dan Jawa, kemudian dicampur dengan bahasa Indonesia.

Fenomena pencampuran bahasa sebenarnya bukan hanya dijumpai dalam juga dalam kehidupan bermasyarakat melainkan juga terjadi di sebuah film, tetapi. Tentunya terdapat nilai positif dibalik adanya peristiwa campur kode tersebut, bisa saja dengan adanya campur kode dalam film tersebut lebih menambah pemahaman atau misalnya penutur dan lawan tutur dapat mengenal bahasa dari suku masing-masing. Selain itu, pencampuran bahasa dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai keragaman bahasa yang digunakan di berbagai daerah dan berbagai negara.

Alasan peneliti mengangkat judul “*Campur Kode dalam film Sweet 20 Karya Ody C Harahap*” karena Pertama, peneliti ingin mendeskripsikan campur kode yang terdapat di dalam dialog cerita pada tayangan film Sweet 20 karya Ody C Harahap Kedua, peneliti tertarik dengan matakuliah sosiolinguistik yang khususnya membahas mengenai campur kode dalam bahasa. Penelitian tentang analisis campur kode dalam dialog pada tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap sampai saat ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Sehubungan dengan penelitian terhadap analisis campur kode dalam dialog pada tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap ini dijadikan tugas mata kuliah Sosiolinguistik Pendidikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan wujud campur kode dalam film Sweet 20 Karya Ody C Harahap. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog film Sweet 20 yang disutradarai oleh Ody C Harahap. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak dan keterampilan mencatat dan teknik capturing Pengumpulan data tersebut sangat penting digunakan untuk mendukung penelitian serta menganalisis data. Keterampilan menyimak dalam penelitian ini dibuat dengan mendengarkan dialog dalam film Sweet 20 Karya Ody C Harahap kemudian mencatat seluruh dialog film Sweet 20 Karya Ody C Harahap baru kemudian menentukan bagian yang campur kode. Teknik menganalisis dilakukan saat mengumpulkan data. Artinya menganalisis data yang telah diperoleh dengan segera untuk menghindari penumpukan data. film Sweet 20 Karya Ody C Harahap yang berdurasi 1 jam 50 menit tahun 2017. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tidak langsung. Artinya, dengan cara mengamati data melalui subjek-subjek penelitian. Beberapa tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut. Pertama, penulis mengumpulkan data-data unsur deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini berupa dialog pada tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Wujud Campur Kode

Hasil penelitian pada tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap, terdapat penggunaan dua bahasa dalam tayangan film tersebut, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dari penggunaan dua bahasa tersebut, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan dalam tayangan film tersebut, karena latar belakang dari pemeran film Sweet 20 Karya Ody C Harahap merupakan warga negara Indonesia. Penggunaan bahasa Inggris dalam film Sweet 20 Karya Ody C Harahap hanya pada beberapa tuturan saja sebagai pelengkap penjelasan.

No	Menit	Campur Kode	Keterangan
1.	05.07	“nggak <i>level</i> ngelawan perempuan jompo kayak kamu “	Campur kode terdapat pada kata <i>Level</i> sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti sama
2.	07.15	“bapak <i>Stalking</i> Facebook aku ya ?, mau kemana?”	Campur kode terdapat pada kata <i>stalking</i> sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti mencari
3.	17.46	“Woyy.. woyyy <i>tunggu!tunggu.. Stop.. berhenti, berhenti..</i> ”	Campur kode terdapat pada kata <i>stop</i> sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berhenti
4.	26.52	“hallo”	Campur kode terdapat pada kata <i>halo</i> sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti salam
5.	29.30	“ <i>hamskii.. kita Dancing yukk</i> ”	Campur kode terdapat pada kata <i>dancing</i> sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti menari
6.	29.32	“ <i>aku lagi nggak pengen Dancing</i> ”	Campur kode terdapat pada kata sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti menari
7.	40.41	“aku mau, aku mau jadi <i>vocalis</i> band kamu”	Campur kode terdapat pada kata <i>vocalis</i> sebagai

			bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti penyanyi
8.	42.36	“ <i>pantas aja kamu kurus kerempeng gini pasti uang jajan kamu habis ya ? buat beli makeup ya ? iya ?</i> ”	Campur kode terdapat pada kata Makeup sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti bedak
9.	58.51	“ <i>jadi saya punya acara musik di tv dan saya sangat suka dengan performance band kalian</i> ”	Campur kode terdapat pada kata performance sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti pertunjukan
10.		“ <i>jadi nanti haga yang menghubungi kalian untuk mengurus jadwal dan segala sesuatunya, saya masi ada meeting</i> ”	Campur kode terdapat pada kata meeting sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti rapat
11.	01.05.53	“ <i>tolong credit card nya diaktifkan</i> ”	Campur kode terdapat pada kata credit card sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti kartu kredit
12.	01.06.31	“ <i>stop.. stop jangan di lanjutin</i> ”	Campur kode terdapat pada kata stop sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti berhenti
13.	01.33.17	“ <i>bang sorry ya bang. Sorry bang</i> ”	Campur kode terdapat pada kata sorry sebagai bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia berarti maaf

Dari pembahasan tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap, memperlihatkan adanya campur kode. Jumlah campur kode dalam tayangan film tersebut yaitu terdapat 13 kali dari 1 jam 49 menit durasi tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap,. Pada tayangan film film Sweet 20 Karya Ody C Harahap pembicaraan yang bersifat tidak resmi dan santai sehingga mengakibatkan terjadinya campur kode. Campur kode dalam tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap dituturkan secara tidak langsung oleh pemeran film tersebut dengan mencampur kode bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam cerita pada tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap masih banyak menggunakan campur kode. Campur kode yang digunakan cerita dalam tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tayangan film Sweet 20 Karya Ody C Harahap memiliki wujud campur kode sebanyak 13 tuturan. Campur kode terjadi karena beberapa faktor seperti, penutur, mitratutur, status sosial, latar belakang pendidikan, dan variasi bahasa (penggunaan dua bahasa atau lebih, tujuan pembicaraan, topik pembicaraan, dan lain sebagainya).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih semua pihak yang telah berperan dalam proses penelitian ini selanjutnya tim editor Bahastra yang telah membantu publikasi artikel Ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristianti, T. (2022). ANALISIS CAMPUR KODE DAN ALIH KODE DALAM DIALOG WEB SERIES LAYANGAN PUTUS. *Sirok Bastra*, 10(2), 189-198.
- Nur, R. (2020). *Representasi Feminisme Wanita Dalam Film Hustle* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia)
- Raharjo, W. S., & Rosalina, S. (2022). Campur Kode Dalam Tayangan Film Susah Sinyal Karya Ernest Prakarsa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1515-1522.
- Rahima, A., & Tayana, N. A. (2020). Campur Kode Bahasa Indonesia Pada Tuturan Berbahasa Jawa Dalam Film Kartini Karya Hanung Bramantyo. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 133-140.
- Swandani, A. (2022). *Analisis Terjemahan Alih Kode dan Campur Kode Pada Struktur Film Yowis Ben Ke dalam Subtitle Bahasa Inggris (Sebuah Pendekatan Sociolinguistik)* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)
- Qirana, A., & Fujiastuti, A. Alih Kode dan Campur Kode Dalam Film Sultan Agung: Tahta, Perjuangan dan Cinta. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(3).